

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXVII – 04 OKTOBER 2020

PEMBUKAAN BULAN KELUARGA & SAKRAMEN PERJAMUAN

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, kembali kita bertemu dalam ibadah Minggu, 4 Oktober 2020. Ibadah pada kali ini adalah ibadah pembukaan bulan keluarga dan juga akan dilayankan sakramen perjamuan, meskipun masih kita lakukan di rumah masing-masing. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini. Marilah kita lambungkan nyanyian bagi Tuhan dengan memuji nama Tuhan dari **Kidung Jemaat 451 : bait 1 dan 2, “Bila Yesus Berada Di Tengah Keluarga”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

(1) Bila Yesus berada di tengah keluarga,
bahagialah kita, bahagialah kita!

(2) Bila Yesus berkuasa di tengah keluarga,
pasti kita bahagia pasti kita bahagia.

3. Votum dan Salam Sejahtera

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Mazmur 80 : 8 – 16

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita serahkan keluarga kita masing-masing kepada Tuhan, supaya menjadi seperti pohon anggur yang berakar kuat dan tumbuh subur. Marilah kita bersukacita menyanyi dari **Kidung Jemaat 318 : bait 1, “Berbahagia Tiap Rumah Tangga”**

Berbahagia tiap rumah tangga, di mana Kaulah Tamu yang tetap;
dan merasakan tiap sukacita tanpa Tuhannya tiadalah lengkap;
di mana hati girang menyambutMu dan memandangMu dengan berseri;
tiap anggota menanti sabdaMu dan taat akan Firman yang Kaub'ri.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : membacakan Pertelaan Sakramen Perjamuan.**

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat terkasih dan yang mengasihi Tuhan, pertelaan sakramen perjamuan kudus selalu mengingatkan kepada kita, bahwa kita harus selalu menjaga tingkah laku dan tutur kata kita. Mari kita persiapkan pertobatan kita dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 467 : bait 1, 2 dan 3, “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**”

- | | |
|---|--|
| (1) Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku, ampunilah. | (2) Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela, ampunilah. |
| | (3) Dan hari ini aku bersembah
serta pada-Mu, Bapa, berserah,
berikan daku kasih-Mu mesra. Amin, amin. |

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa, yang sungguh mengasihi kami. Kami datang padaMu, bertelut di hadapanMu, memohon ampun atas segala dosa-dosa yang telah kami perbuat. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus telah mengorbankan tubuh dan darahNya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali selalu kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima sakramen perjamuan kudusMu. Kami berserah dan mohon pengampunanMu. Dalam nama Yesus Kristus kami sudah berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah & Petunjuk Hidup Baru : 1 Tesalonika 5 : 9 - 13

10. Liturgos : “Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan kita untuk selalu hidup dalam damai, seorang dengan yang lain, supaya kita layak menghampiri tahta kemuliaan Tuhan. Mari kita menyatakan kesanggupan kita melalui pujian **“Oleh Kuasa DarahMu”**..... (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

Saat ku masuk, kehadiran-Mu
Bawa persembahan ke tempat kudus-Mu
Pujian ku naikkan sembah ku berikan
Bagi-Mu Allah yang Mulia

Kau layakkan ku, menghampiri-Mu
Melihat Tahta kemuliaan-Mu TUHAN
Pujian ku naikkan sembah ku berikan
Bagi-Mu Allah yang Mulia

Oleh kuasa darah-Mu, KAU telah tebus dosaku
Kekudusan-Mu melingkupiku
Kasih-Mu, mengalir memulihkan hidupku
Sungguh besar anugerah-Mu, KAU selamatkan hidupku
Ku menjadi ciptaan yang baru, oleh kuasa darah-Mu
Kau layakkan ku, menghampiri-Mu
Melihat Tahta kemuliaan-Mu TUHAN
Pujian ku naikkan sembah ku berikan
Bagi-Mu Allah yang Mulia
Oleh kuasa darah-Mu, KAU telah tebus dosaku...

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : MATIUS 21 : 33 - 46**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

- c) **Thema** : “Keluarga Bagai Kebun Anggur”
- d) **Tujuan** : **Jemaat dapat saling mengingatkan, menguatkan, dan menyuburkan dalam keluarga sehingga tumbuh dalam kebahagiaan dan berbuah dengan menjadi berkat bagi sesama.**

12. Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyikan pujian **Nyanyian Rohani 90 : bait 1 dan 4** “**Yesusku Yang Dikurbankan**”

- (1) Yesusku yang dikurbankan, agar aku hiduplah,
mempersilahkan 'ku makan minum pada meja-Nya.
Bagi mata jadi nyata: dosa diampunkan-Nya.
- (4) Amin, amin! Ku percaya: Engkau Jurus'lamatku.
B'rikan Roh Kudus, supaya 'ku tetap di jalan-Mu.
B'rilah, Tuhan, perjamuan menetapkan harapku.

- a) Pendeta memotong-motong roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, sambil diringi nyanyian dari **Kidung Jemaat 35 : bait 1** “**Tercurah Darah Tuhanku**”

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota; yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya, terhapus dosanya, terhapus dosanya. Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

- c) Pendeta membacakan mazmur dari **Mazmur 103**.

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, kita layak mengucap syukur atas firman yang boleh kita dengar dan rasakan, serta atas pelayanan sakramen perjamuan kudus yang telah kita terima. Saat ini kita juga diajarkan untuk memuliakan Tuhan dari harta dan penghasilan kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, istimewa dan persembahan syukur perjamuan kudus. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk dukungan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan syukur perjamuan kudus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Mazmur 86 : 12**, yang demikian : “**Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya.**”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 302 : bait 1, 2 dan 3**, “**Kubri Persembahan**”

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> (1) Ku b'ri persembahan pada Tuhanku
sambil puji Yesus, Jurus'lamatku. | <ul style="list-style-type: none"> (2) Dengan sukaria kub'ri pada-Mu
dan merasa kaya dalam Tuhanku. (3) Mari kawan-kawan, rela hatilah
Bawa persembahan; datanglah seg'ra. |
|--|--|

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan mengundang Tuhan untuk selalu hadir dalam kehidupan kita. Mari kita menyanyi dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 216 : bait 1 dan 2 “Tuhan, Engkaulah Hadir”**

- | | |
|---|---|
| <p>(1) Tuhan Engkaulah hadir di dalam hidupku;
sama dengan udara kuhirup kasih-Mu.
Dalam denyut jantungku kuasa-Mu bekerja;
Tubuh dan pancaindra, 'Kau menggerakkannya.</p> | <p><u>Refr:</u>
Dikau yang kukasihi dalam sesamaku.
Dikau yang aku puji dalam ciptaan-Mu!</p> |
|---|---|

- (2) Juga di pekerjaan, 'Kau, Tuhan, beserta, juga Engkau dengarkan lagu keluh-kesah;
lagu mesin dan martil bising dan menderu, lagu peras keringat naik kepada-Mu.....Refr:

18. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid 19, dengan tetap taat disiplin pada protokol kesehatan di manapun kita berada. Salam semangat selalu sehat. Tuhan memberkati.”